

SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
DEMAM BERDARAH *DENGUE* (DBD) DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS LUBUK BEGALUNG KOTA PADANG
TAHUN 2025

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Kesehatan Masyarakat



Oleh :

Hanisa Lestari
2113201068

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama Lengkap : Hanisa Lestari
NIM : 2113201068
Tempat/Tanggal Lahir : Halaban, 10 April 2001
Tanggal Masuk : 15 September 2021
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Nama Pembimbing Akademik : Yulia, M.Kes
Nama pembimbing I : Dr. Eri Wahyudi, M.Kes
Nama Pembimbing II : Fadhilatul Hasnah, M.Kes

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

“Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2025.”

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Agustus 2025


(Hanisa Lestari)

PERNYATAAN PERSETUJUAN

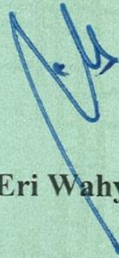
Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Hanisa Lestari
NIM : 2113201068
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian
Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja
Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2025

Telah berhasil diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar
Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan
Teknologi Informasi Universitas Alifiah Padang

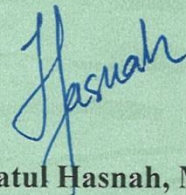
Padang, Agustus 2025

Pembimbing I



Dr. Eri Wahyudi, M.Kes

Pembimbing II



Fadhilatul Hasnah, M.Kes

Disahkan oleh
Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



Ns. Syalvia Oresti, M. Kep, Ph.D

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Hanisa Lestari
Nim : 2113201068
Program Studi : S-1 Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2025.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Seminar Hasil pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

Padang, September 2025

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I
Dr. Eri Wahyudi, M.Kes

(.....)

Pembimbing II
Fadhilatul Hasnah, M.Kes

(.....)

Penguji I
Nurul Prihastita Rizyana, M.KM

(.....)

Penguji II
Dian Paramitha Asyari, M.Kes

(.....)

Disahkan Oleh
Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



Ns. Syalvia Oresti, M. Kep, Ph.D

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, Agustus 2025

Hanisa Lestari

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2025
xiii + 70 halaman, 12 tabel, 3 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu jenis penyakit menular yang diakibatkan oleh virus dan disebarkan melalui vektor. Pada tahun 2023 telah terjadi peningkatan jumlah kematian sebanyak 2 orang dengan jumlah kasus 465 kasus DBD di Kota Padang. Salah satu puskesmas dengan angka kejadian DBD tertinggi adalah Puskesmas Lubuk Begalung dengan jumlah 34 kasus di tahun 2024. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian demam berdarah dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2025.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain case control. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 Mei-20 Juni 2025. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh penderita DBD dalam periode Januari-Desember 2024 yaitu 29 responden kelompok kasus dan 29 responden kelompok kontrol. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 25,9% responden memiliki perilaku membuang sampah kurang baik, 19% responden memiliki tempat penampungan air tidak memenuhi syarat, 22,4% responden memiliki kebiasaan menggantung pakaian yang kurang baik dan 8,9% responden memiliki kondisi rumah kurang baik. Berdasarkan analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan antara tempat penampungan air ($p=0,007$) dan kebiasaan menggantung pakaian ($p=0,012$) dengan kejadian DBD. Namun, tidak terdapat hubungan antara perilaku membuang sampah ($p=0,549$) dan kondisi rumah ($p=0,052$) dengan kejadian DBD.

Tempat penampungan air dan kebiasaan menggantung pakaian merupakan faktor resiko terjadinya DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung. Disarankan bagi Puskesmas Lubuk Begalung untuk melakukan upaya promotif atau penyuluhan secara rutin untuk meninjau kembali upaya yang telah dilakukan.

Daftar Bacaan : 43 (2010-2024)

Kata Kunci : *Aedes aegyti*, Demam Berdarah Dengue, Faktor Resiko

Alifah University Of Padang
Bachelor Of Thesis, August 2025

Hanisa Lestari

Factors Related to the Incidence of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in the Working Area of the Lubuk Begalung Community Health Center Padang City 2025

xiii + 70 pages, 12 tables, 3 pictures, 12 attachments

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a type of infectious disease caused by a virus and spread through vectors. In 2023, there was an increase in the number of deaths by 2 people with a total of 465 cases of DHF in Padang City. One of the community health centers with the highest incidence of DHF was the Lubuk Begalung Community Health Center with 34 cases in 2024. The purpose of this study was to determine the factors associated with the incidence of dengue hemorrhagic fever (DHF) in the Working Area of the Lubuk Begalung Community Health Center, Padang City in 2025.

This study was quantitative with a case-control design. It was conducted from May 29 to June 20, 2025. The population and sample were all dengue fever patients from January to December 2024, consisting of 29 respondents in the case group and 29 respondents in the control group. Data collection was conducted using a questionnaire. Data analysis was conducted using the chi-square test.

The results of the study showed that 25,9% of respondents had poor waste disposal behavior, 19% of respondents had water reservoirs that did not meet requirements, 22,4% of respondents had poor clothes hanging habits and 8.9% of respondents had houses that did not meet requirements. Based on bivariate analysis, there was a significant relationship between water reservoirs ($p = 0.007$) and clothes hanging habits ($p = 0.012$) with the incidence of dengue fever. However, there was no relationship between waste disposal behavior ($p = 0,549$) and house conditions ($p = 0.052$) with the incidence of dengue fever.

Water reservoirs and the habit of hanging clothes are risk factors for dengue fever in the Lubuk Begalung Community Health Center's work area. It is recommended that the Lubuk Begalung Community Health Center conduct regular promotional and outreach efforts to review the efforts made.

References : 43 (2010-2024)

Keywords : Aedes aegypti, Dengue Fever, Risk Factor